

PELATIHAN PENGELOLAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA DHAMA ALAMANDA 301 DI KECAMATAN PATRANG

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas^{1*}, Ayu Dita Windra Ciptasari², Riska Ayu Pramesthi³, Abelia Maulani⁴, Sherly Ayu Wulandari⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

^{2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email Korespondensi: dwipwiryaningtyas@mail.unej.ac.id

Abstrak

Pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang benar menjadi sebuah keharusan bagi ibu-ibu Dhama Alamanda 301 yang memiliki usaha dan mengelola keuangan keluarga. Sayangnya tidak semua ibu rumah tangga dan pebisnis mampu mengelola dan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada ibu-ibu Dhama Alamanda 301 tentang pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan dalam proses penyusunan keuangan yang baik dan benar. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan pertama yaitu perencanaan dan persiapan, tahapan kedua pelaksanaan dilengkapi dan diakhiri dengan tahap evaluasi. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan, ibu-ibu Dhama Alamanda 301 kurang memahami mengenai laporan keuangan, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan ibu-ibu Dhama Alamanda 301 semakin memahami dan dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan keuangan untuk usahanya serta keuangan keluarga.

Kata kunci : ibu dhama, pengelolaan laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan, pengabdian pada masyarakat

Abstract

Correct management and preparation of financial reports is a must for Dhama Alamanda 301 mothers who own businesses and manage family finances. Unfortunately, not all housewives and business people are able to manage and prepare financial reports according to accounting standards. By providing knowledge and training to Dhama Alamanda 301 women regarding management and preparation of financial reports, it is hoped that they will be able to overcome problems in the process of preparing finances properly and correctly. The training is carried out in several stages, the first stage is planning and preparation, the second stage of implementation is completed and ends with the evaluation stage. The results of this training show that before the training activities were carried out, the Dhama Alamanda 301 women did not understand financial reports, but after the activities were carried out, the Dhama Alamanda 301 women understood more and were able to improve their ability to make financial reports for their business and family finances.

Keywords: mrs. dhama, management of financial reports, preparation of financial reports, community service

PENDAHULUAN

Media yang disebut "pengabdian kepada masyarakat" berfungsi untuk menghubungkan dunia akademik dengan masyarakat yang berbicara tentang kebutuhan, kesulitan, dan masalah yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Magdalena & Prasetya (2018), Perguruan Tinggi saat ini menghadapi tantangan untuk

mendidik mahasiswa dalam menghadapi tantangan yang akan datang. Pengabdian masyarakat penting dalam menyalurkan pengetahuan akademis atau menjadi wadah untuk masyarakat dalam mengembangkan potensinya. Pembangunan yang berpusat pada masyarakat berfokus dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dan mobilisasi sumber daya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Sudarmanto et al., 2020). Organisasi Dhama memungkinkan wanita untuk berkontribusi pada pembangunan Indonesia. Dhama tumbuh dari tingkat yang lebih rendah, dan pengelolaannya dilakukan oleh, untuk, dan untuk masyarakat. Ibu—Ibu peserta Dhama Alamanda 301 di Kecamatan Patrang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan juga seorang wiraswasta dengan membuka toko, restoran, dan bisnis lainnya. Peserta Dhama ini juga berpartisipasi dalam program sosialisasi kegiatan kelurahan dan kegiatan lainnya.

Ibu-ibu Dhama Alamanda 301 di Kecamatan Patrang sering menghadapi beberapa kendala. Sebagian besar dari mereka tidak memiliki pemahaman tentang laporan keuangan, dan sebagian besar anggota Dhama tidak memiliki keahlian di bidang yang bersangkutan. Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan dengan ibu-ibu anggota Dhama Alamanda 301 di Kecamatan Patrang yang bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan, diketahui bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan menyusun laporan keuangan adalah mereka yang tidak memiliki keahlian yang diperlukan untuk melakukannya. Pos pos keuangan yang melebihi anggaran adalah masalah lain yang sering dihadapi. Ini menyebabkan defisit di akhir bulan karena kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi. Tema pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk Ibu-Ibu Dhama diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini berdasarkan masalah tersebut. Hal ini sangat penting bagi ibu-ibu Dhama Alamanda 301 agar memiliki pemahaman dalam pengelolaan keuangan keluarga yang tepat, sehingga dapat mencapai ketahanan ekonomi keluarga yang baik.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan yang berfokus terhadap pembuatan laporan arus kas dan laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018). Laba atau rugi yang dihasilkan akan ditentukan oleh selisih antara pendapatan dan biaya. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan biaya, serta laba atau rugi bersih, untuk periode waktu tertentu.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 di kediaman salah satu anggota Dhama Alamanda 301 Kecamatan Patrang. Kegiatan Dhama ini dilakukan di kediaman anggota Dhama secara bergantian, biasanya disebut dengan “anjongsana”. Hal ini dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi anggota Dhama Alamanda 301. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Agar tujuan pengabdian ini dapat tercapai, maka kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahapan. Pertama, melakukan diskusi dan koordinasi dengan Ketua RT setempat dan ketua Dhama Alamanda 301 Kecamatan Patrang terkait pelaksanaan kegiatan dan sasaran masyarakat setempat. Kemudian mengadakan koordinasi dan diskusi secara singkat untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang terjadi pada lingkungan tersebut terkait pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan.

Tahap kedua, pelaksanaan kegiatan. Peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang pentingnya perencanaan pembuatan laporan keuangan dan manfaat yang didapatkan anggota Dhama (Sundari et al, 2022). Setelah itu, peserta diberikan penjelasan dan materi berupa power point yang menarik tentang cara dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Tahapan kedua ini diakhiri dengan sesi diskusi tentang pemahaman wawasan

dan keterampilan yang sudah atau belum dipahami oleh peserta kegiatan pelatihan.

Tahapan ketiga adalah evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan dalam kegiatan ini untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta tentang pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang benar. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan contoh yang simpel kepada peserta, kemudian peserta kegiatan mencatat transaksi keuangan dan membuat laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pertama (Persiapan)

Tahapan pertama yang dilakukan adalah melakukan survei dan melakukan koordinasi dengan pihak mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh lingkungan Dhama Alamanda 301 sebagai mitra. Berdasarkan hasil survei, diperoleh informasi serta data bahwa lingkungan ibu-ibu Dhama Alamanda 301 masih mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha dan keluarga serta kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini terjadi karena masih minimnya literasi keuangan di lingkungan ibu-ibu Dhama Alamanda 301 Kecamatan Patrang. Setelah itu, disepakati waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap Kedua (Pelaksanaan)

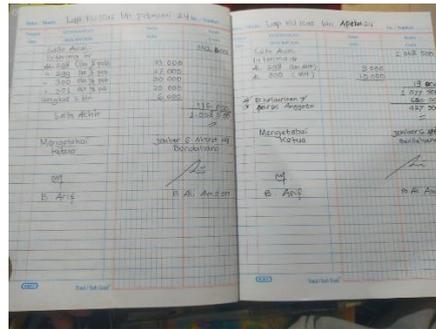
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan hari Kamis, 30 Mei 2024 sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Tema dalam kegiatan ini adalah “Pelatihan Pengelolaan dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Dhama Alamanda 301 di Kecamatan Patrang”. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh semua anggota Dhama Alamanda 301 di Kecamatan Patrang, yaitu 15 Peserta. Kegiatan pertama dimulai dengan doa dan sambutan dari ketua Dhama dan ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian dan pemahaman materi mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan keuangan, penyusunan laba rugi dan penyusunan laporan keuangan dan diakhiri dengan diskusi serta tanya jawab. Dalam pelatihan ini, para peserta diberikan pelatihan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan melalui simulasi pengolahan keuangan keluarga dan usaha dengan menggunakan proses pembuatan pembukuan secara sederhana. Simulasi dilakukan untuk mengetahui seberapa mampu tingkat pemahaman dal ilmu yang diserap dan dipahami ketika kegiatan pelatihan dilangsungkan. Peserta diminta untuk mengerjakan kasus sederhana yang sudah disiapkan oleh panitia kegiatan. Setekah itu, para peserta diberikan arahan untuk membuat laporan keuangan sederhana yang dimulai dari pencatatan transaksi harian serta diakhiri dengan total pengeluaran dan pendapatan. Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan pembahasan simulasi, diskusi, dan tanya jawab bersama peserta pelatihan.



Gambar 1. Foto kegiatan diskusi bersama ibu-ibu Dhama Alamanda 301

Tahap Ketiga (Evaluasi dan Monitoring)

Pada tahap terakhir ini dilakukan post-test yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta kegiatan terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Peserta diminta untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi selama 5 hari terakhir, kemudian dimasukkan kedalam laporan arus kas dan laporan laba rugi. Hasil yang didapatkan bahwa peserta secara keseluruhan telah memahami dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana, hal tersebut dapat dilihat dari pembuatan tabel transaksi untuk pencatatan keuangan, pengklasifikasian pos akun laba rugi, membuat laporan arus kas dan laporan laba rugi.



Gambar 2. Pembuatan laporan keuangan sederhana

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah ditulis diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pengelolaan keuangan ibu-ibu Dhama Alamanda 103 yang terdiri dari 15 orang meningkat setelah diadakannya pelatihan. Ibu-ibu Dhama Alamanda 301 telah mampu untuk membuat laporan keuangan sederhana dalam usahanya dan keluarganya secara personal maupun berkelompok. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lativa, L., Sanjaya, R., Farida, S. I., Choir, F. A., & Sunardi, D. (2020). Pelatihan Perhitungan Pajak PPH Pasal 21, Pasal 23, dan Pph Pasal 4 Ayat 2 Kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi SMP Kota Tangerang Selatan Gugus 02. *Jurnal Dedikasi PKM*, 1(1), 80-85.
- Magdalena, R. & Prasetya, W. (2018). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Dusun Ponggang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 45-52.
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M., Purba, S., Syafrizal, S., Bachtiar, E., Faried, A. I., Nasrullah, N., Marzuki, I., Hastuti, P., Jamaludin, J., Kurniawan, I., Mastutie, F., & Susilawaty, A. (2020). Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan. Yayasan Kita Menulis.
- Sundari, D., Vientiany, D., Ummi, S., Nasution, A., Al, U., Medan, W., Rahman, Z., Nujum, S., Yusdita, E. E., Sulistyowati, N. W., Isharijadi, I., Mulyanti, D., Nurdin, S., & Masyarakat, E. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sederhana pada PKK Desa Sambirejo, Geger, Madiun. *Indonesian Journal of ...*, 1(2), 1-15. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/article/view/34195>